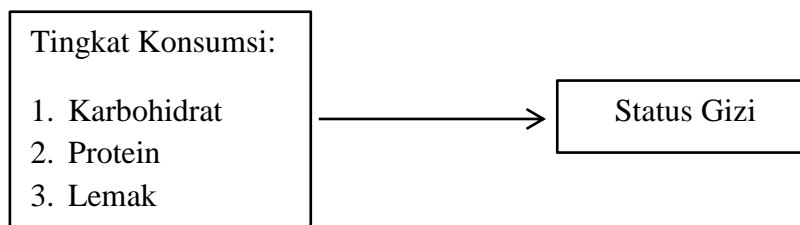


## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEP**

#### **A. Kerangka konsep**

Berdasarkan uraian pada tinjauan pustaka, adapun hubungan antar variabel yang dikaji dalam kerangka konsep sesuai dengan tujuan dan pemikiran peneliti yaitu tingkat konsumsi zat gizi makro dan status gizi pelaku pariwisata di objek wisata Aloha Ubud Swing Gianyar yang dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2

#### Tingkat Konsumsi Zat Gizi dan Status Gizi

Penjelasan:

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa status gizi dipengaruhi secara langsung oleh tingkat konsumsi. Konsumsi yang tidak sesuai dengan kecukupan akan berpengaruh terhadap status gizi. Maka dari itu konsumsi sesuai dengan kecukupan maka akan berdampak baik bagi status gizi.

#### **B. Variabel dan Definisi Operasional**

##### 1. Variabel

Dalam penelitian ini tingkat konsumsi zat gizi makro adalah sebagai variabel bebas sedangkan status gizi adalah variabel terikat.

## 2. Definisi Operasional

Tabel 3

Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Status Gizi	Suatu kondisi tubuh yang di ukur menggunakan parameter indeks massa tubuh (IMT)	Penimbangan Berat badan dengan timbangan digital dan mengukur tinggi badan dengan microtoa. Kemudian menghitung IMT	Kategori dari IMT berdasarkan Rikesdas (2018) 1. Kurus: < 18,5 2. Normal: >18,6 - <25,0 3. Gizi lebih: >25,5 - <27,0 4. Obesitas: >27,1	Ordinal
2	Tingkat konsumsi	Perbandingan tingkat konsumsi sehari dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) koreksi berat badan.	Wawancara dengan bantuan Form Recall 2 × 24 jam secara tidak berturut - turut	Penggolongan tingkat konsumsi berdasarkan Depkes (2003) 1. Lebih: >120% 2. Baik: 90% - 119% 3. Sedang: 80-89% 4. Kurang: 70-79% 5. Defisit: <70%	Ordinal